

haha

B. Konsep Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen

1. Dasar dan Faktor Pengambilan Keputusan

- Intuisi: keputusan berdasarkan perasaan yang bersifat subjektif.
- Pengalaman: keputusan berdasarkan pengalaman yang dimiliki seseorang.
- Wewenang: keputusan berdasarkan wewenang yang dimiliki seseorang.
- Fakta: keputusan berdasarkan data dan fakta empiris.
- Rasional: keputusan berdasarkan pertimbangan rasional dan logis.
- **Faktor-faktor pengambilan keputusan:**
 - Keadaan intern organisasi
 - Ketersediaan informasi yang dibutuhkan
 - Keadaan ekstern organisasi
 - Kepribadian dan kecakapan pengambil keputusan

2. Metode Kuantitatif dalam pembuatan keputusan

- **Konsep riset operasi:**
 - Riset operasi adalah pendekatan kuantitatif dalam pengambilan keputusan yang menggunakan metode ilmiah, model matematika, dan komputer.
 - Riset operasi memiliki tujuh ciri utama, yaitu:
 - Terpusat pada pembuatan keputusan
 - Penggunaan metode ilmiah
 - Penggunaan model matematika
 - Efektivitas ekonomis
 - Bergantung pada komputer

- Pendekatan tim
- Organisasi sistem
- Riset operasi memiliki lima tahap pendekatan, yaitu:
 - Diagnosis masalah
 - Perumusan masalah
 - Pembuatan model
 - Analisis model
 - Implementasi penemuan
- **Model riset operasi:**
 - Model riset operasi adalah penyederhanaan realitas yang digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah.
 - Model riset operasi dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu model normatif dan deskriptif.
 - Model normatif menggambarkan hal-hal yang seharusnya dilakukan.
 - Model deskriptif menggambarkan segala sesuatu apa adanya.
 - Beberapa model riset operasi yang umum digunakan, yaitu:
 - Program linear
 - Teori antrian
 - Analisis network
 - Teori permainan
 - Model rantai Markov
 - Program dinamis
 - Simulasi
- **Aplikasi riset operasi:**
 - Riset operasi dapat diterapkan untuk berbagai masalah, antara lain:
 - Masalah persediaan

- Masalah alokasi
- Masalah antrian
- Masalah pengurutan
- Masalah routing
- Masalah penggantian
- Masalah persaingan
- Masalah pencarian

Berikut adalah beberapa contoh aplikasi riset operasi dalam dunia nyata:

- **Perusahaan manufaktur menggunakan riset operasi untuk menentukan jumlah produk yang harus diproduksi, berapa banyak bahan baku yang harus dibeli, dan bagaimana cara mengatur jalur produksi.**
- **Perusahaan jasa menggunakan riset operasi untuk menentukan jumlah staf yang dibutuhkan, jadwal kerja, dan rute pengiriman.**
- **Pemerintah menggunakan riset operasi untuk menentukan alokasi anggaran, perencanaan transportasi, dan pengelolaan sumber daya alam.**

Riset operasi merupakan alat yang powerful yang dapat membantu organisasi dalam membuat keputusan yang lebih baik dan lebih efisien.

3. Proses pengambilan keputusan

- **Herbert A. Simon** membagi proses pengambilan keputusan menjadi tiga tahap:
 - **Intelligence:** Meneliti lingkungan internal dan eksternal untuk menemukan masalah dan mengumpulkan informasi tentang masalah tersebut.
 - **Design:** Menentukan berbagai alternatif untuk memecahkan masalah dan menganalisis alternatif tersebut.
 - **Choice:** Memilih alternatif terbaik untuk memecahkan masalah.
- **Scott dan Mitchell** membagi proses pengambilan keputusan menjadi empat tahap:
 - **Mencari/menemukan tujuan:** Mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai.

- **Formulasi tujuan:** Menentukan tujuan secara spesifik dan terukur.
- **Pemilihan alternatif:** Mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif untuk mencapai tujuan.
- **Mengevaluasi hasil-hasil:** Mengukur keberhasilan keputusan yang diambil.
- **Elbing** membagi proses pengambilan keputusan menjadi lima tahap:
 - **Identifikasi dan diagnosis masalah:** Menentukan masalah dan penyebabnya.
 - **Pengumpulan dan analisis data yang relevan:** Mengumpulkan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah.
 - **Pengembangan dan evaluasi alternatif:** Menentukan alternatif untuk memecahkan masalah dan mengevaluasi alternatif tersebut.
 - **Pemilihan alternatif terbaik:** Memilih alternatif terbaik untuk memecahkan masalah.
 - **Implementasi keputusan dan evaluasi terhadap hasil:** Melaksanakan keputusan dan mengevaluasi hasil.
- **Eilon** membagi proses pengambilan keputusan menjadi delapan tahap:
 - **Masukan (input) informasi:** Mengumpulkan informasi yang relevan.
 - **Analisis dari informasi yang tersedia:** Menganalisis informasi yang tersedia.
 - **Spesifikasi tolok ukur dari prestasi dan biaya:** Menentukan tolok ukur untuk menilai alternatif.
 - **Pembuatan model tentang situasi keputusan:** Membuat model untuk menggambarkan situasi keputusan.
 - **Perumusan beraneka alternatif (strategi) yang tersedia bagi pengambil keputusan:** Menentukan alternatif untuk memecahkan masalah.
 - **Peramalan mengenai hasil dari setiap alternatif:** Memperkirakan hasil dari setiap alternatif.

- **Perincian kriteria pilihan di antara berbagai alternatif:** Menentukan kriteria untuk memilih alternatif terbaik.
- **Penjelasan pemecahan situasi keputusan:** Menjelaskan keputusan yang diambil.

Kesimpulan:

Proses pengambilan keputusan adalah suatu rangkaian kegiatan untuk memilih alternatif terbaik untuk memecahkan masalah. Ada berbagai model proses pengambilan keputusan yang dapat digunakan, tergantung pada kompleksitas masalah yang dihadapi.